BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2014:13),

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Kompetensi Auditor, Pelaksanaan Audit Internal dan Kualitas Laporan Keuangan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2014:3),

> "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujan dan kegunaan tertentu".

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang

akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Metode penelitian ini menggunakan analisis metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Juliansyah Noor (2012:111), metode deskriftif adalah sebagai berikut:

> "Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah aktual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut".

Sedangkan menurut Juliansyah Noor (2012:20) metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Verifikatif penelitian dilaksanakan untuk menguji kebenaran dari sesuatu (ilmu pengetahuan) yang telah ada data penelitian yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya kerugian terhadap informasi atau ilmu pengetahuan tertentu".

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu rumusan masalah. Data yang dibutuhkan merupakan data yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, data tersebut dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Sementara itu metode Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik, yaitu analisis jalur (*path analysis)*. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Kompetensi Auditor (X) terhadap Pelaksanaan Audit Internal (Y) dan implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Z).

3.3 Desain Penelitian

Sebelum menjalankan penelitian diperlukan suatu desain penelitian agar dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan baik dan sistematis. Desain penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam setiap tahapan pada proses penelitian

Menurut Umi Narimawati (2010:30),

> "Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu".

Sugiyono (2014:13) menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

> "1. Sumber masalah
> 2. Rumusan masalah
> 3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
> 4. Pengajuan hipotesis
> 5. Metode penelitian
> 6. Menyusun instrumen penelitian
> 7. Kesimpulan".

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber masalah

   Dalam penelitian ini yang menjadi sumber masalah adalah:

   a. Laporan keuangan kota Bandung belum memiliki kualitas yang baik, terkendala pencatatan aset yang masih banyak belum dilengkapi dokumen serta pada belanja yang tidak didukung bukti

pertanggungjawaban, pertanggungjawabannya tidak lengkap dan tidak dapat diyakini kebenarannya.

b. Pelaksanaan audit internal pemerintah dinilai masih lemah terkait jumlah auditor internal pemerintah saat ini dinilai tidak mencukupi kebutuhan, fungsi pelaksanaan audit Internal di kota Bandung harus memantau kembali pelaksanaan pemerintah daerah menyikapi rekomedasi yang cukup banyak perlu ditindaklanjuti.

c. Masih minimnya sumber daya manusia yang memiliki latar belakang akuntansi atau auditor serta banyak auditor internal pemerintah pemula belum mempunyai pengalaman yang cukup untuk bisa mendeteksi potensi korupsi anggaran pemerintah.

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan di cari jawabannya melalui pengumpulan data.rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Seberapa besar pengaruh kompetensi auditor terhadap pelaksanaan audit internal.

b. Seberapa besar pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti mengkaji teori-teori yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga

dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual). Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kompetensi auditor terhadap pelaksanaan audit internal dan implikasinya terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Metode Penelitian

   Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode analisis metode deskriftif dan metode verifikatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berbentuk kuesioner. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka

selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir berupa jawaban atas rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31),

> "Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Pelaksanaan Audit Internal dan Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian menurut Sugiyono (2014:61) adalah sebagai berikut:

> "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertent yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Variabel bebas (*Independence variable)*

   Menurut Sugiyono (2014:61),

   "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Kompetensi Auditor. Pengumpulan informasi mengenai variabel ini berdasarkan kuesioner berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

2. Variabel *Intervening*

   Menurut Sugiyono (2014:63),

   "Variabel *intervening* merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen".

   Variabel *intervening* (Y) dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Audit Internal. Pengumpulan informasi mengenai variabel ini berdasarkan kuesioner berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

3. Variabel terikat (*dependent variable)*

   Menurut Sugiyono (2014:61),

   "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Variabel terikat (Z) yang digunakan adalah kualitas laporan keuangan. Pengumpulan informasi mengenai variabel ini berdasarkan kuesioner, berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Pelaksanaan Audit Internal dan Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka dapat disajikan dalam operasionalisasi variabel pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala	No. Kuisioner
1	Kompetensi Auditor (X)	"Kompetensi artinya harus mempunyai kemampuan,ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambilnya " **(Siti & Ely, 2010:2)**	1. Ahli 2. Pelatihan 3.Pengalaman **(Siti&Ely, 2010:41)**	Ordinal	1 - 2 3 - 4 5 - 6
2	Pelaksanaan Audit Internal (Y)	"Pelaksanaan pemeriksaan internal harus meliputi perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian informasi, pemberitahuan hasil dan menindaklanjuti (*follow up)* **(Hiro Tugiman, 2006:53)**	1. Tahap perencanaan audit 2. Tahap pengujian & pengevaluasian informasi 3. Tahap penyampaian hasil audit 4. Tahap tindak lanjut hasil pemeriksaan **(Hiro Tugiman, 2006:53)**	Ordinal	7 - 8 9 - 10 11 - 12 13 - 14
3	Kualitas Laporan Keuangan (Z)	"Laporan keuangan yang disajikan pemerintah daerah dinilai berkualitas apabila memenuhi ciri-ciri berikut: relevan, andal	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami **(Mahmudi, 2010:11)**	Ordinal	15 - 16 17 - 18 19 - 20 21 - 22

		(*reliability*), dapat dibandingkan (*comparability)* dan dapat dipahami (*understandability)*" **(Mahmudi, 2010:11)**			

Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket atau kuesioner yang diharapkan sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran, sehingga dari kuesioner ini diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat terpecahkan.

Penelitian ini menggunakan skala ordinal. Pengertian skala ordinal Menurut Juliansyah Noor (2012:126) adalah sebagai berikut:

> "Skala ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu".

Berdasarkan pengertian diatas, skala ordinal digunakan dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan skala *likert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2014:134) yaitu :

> "Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item

negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pilihan Jawaban Kuesioner Positif

JAWABAN RESPONDEN	SKOR
A	**5**
B	**4**
C	**3**
D	**2**
E	**1**

Sumber: Sugiyono (2012:87)

3.5 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer.

Menurut Sugiyono (2014:193),

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini adalah tim audit pada Inspektorat Pemerintah Kota Bandung

3.6 Alat Ukur Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:363),

"Validitas merupakan derajad ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti".

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test

(kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji Validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variabel Kompetensi Auditor (X), Pelaksanaan Audit Internal (Y) dan Kualitas Laporan Keuangan (Z).

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengujian validitas isi dengan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor butir instrumen dengan skor total.

Menrut Sugiyono (2014:188),

> "Teknik Korelasi untuk menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan, dan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula".

Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah apabila koefisien korelasi r = 0,3, jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan "Tidak Valid", sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.3
Standar Untuk Penilaian Validitas

Category	***Validity***
Good	0,50
Acceptable	0,30
Marginal	0,20
Poor	0,10

Sumber : Barker et.al (2002 : 70)

Untuk mempercepat dan mempermudah dalam penelitian ini pengujian validitas instrument dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan *software IBM SPSS Statistics Version 20.0*, metode korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:42)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi pearson
X = Skor item pertanyaan
Y = Skor total item pertanyaan
N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut Juliansyah Noor (2012 : 131),

"Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan".

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrument pengukuran yang baik. Setelah melakukan pengujian validitas butir pernyataan maka langkah menguji keandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data.

Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan

instrumen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (*Spearman–Brown Correlation*) Teknik belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap–ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
b. Skor untuk masing–masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II
c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Г1 = \frac{2Гb}{1+Гb}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:44)

Dimana :
Ґ1 = reliabilitas internal seluruh item
Ґ*b* = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasilyang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belumberubah. Nilai koefisien reliabilitas dikatakan andal apabila bernilai positif dan lebih besar daripada 0,7 sesuai dengan tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Standar Untuk Penilaian Reabilitas

Category	*Reability*
Good	0,80
Acceptable	0,70
Marginal	0,60
Poor	0,50

Sumber : Barker et.al (2002 : 70)

3.7 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:117),

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari pengertian diatas tersebut dapat dikatakan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah tim audit pemerintah kota Bandung yang berjumlah 21 orang terdiri dari 4 Inspektur pembantu dan seluruh pejabat fungsional auditor Inspektorat Pemerintah Kota Bandung pada IRBAN Wilayah I,II,III & IV dengan penjelasan pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Pejabat Fungsional Auditor Inspektorat Pemerintah Kota Bandung

No	Wilayah Kerja	Jabatan	Jumlah
1	IRBAN Wilayah 1	Auditor Ahli Madya	1 orang
		Auditor Ahli Muda	1 orang
		Auditor Ahli Muda	1 orang
		Auditor penyelia	1 orang
2	IRBAN Wilayah 2	Auditor Ahli Madya	1 orang
		Auditor penyelia	1 orang
		Auditor Pelaksana Lanjutan	1 orang
3	IRBAN Wilayah 3	Auditor Ahli Muda	2 orang
		Auditor Pelaksana Lanjutan	2 orang
4	IRBAN Wilayah 4	Auditor Ahli Muda	2 orang
		Auditor Ahli pertama	2 orang
		Auditor Pelaksana Lanjutan	2 orang
JUMLAH			**17 orang**

Sumber: Sekretariat Inspektorat Pemerintah Kota Bandung, 2014

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:118),

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang maka semua anggota populasi dijadikan sampel, teknik ini disebut sampel jenuh atau sensus.

Menurut Sugiyono (2014:124),

"Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu tim audit pemerintah kota Bandung yang berjumlah 21 orang terdiri dari 4 Inspektur pembantu dan seluruh pejabat fungsional auditor Inspektorat

Pemerintah Kota Bandung pada IRBAN Wilayah I,II,III & IV berjumlah 17 orang.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu studi kepustakaan *(Library Reseach)* dan Penelitian Lapangan (*Field Research*). Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan*(Library Reseach)*

   Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Dalam penulisan laporan ini, penulis mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

   a. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan langsung melalui tanya jawab antara penulis dengan petugas yang berwenang yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

      Menurut Juliansyah Noor (2012:138),

      > "Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain".

b. Observasi, yaitu cara pengambilan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti, dengan maksud untuk membandingkan keterangan-keterangan yang diperoleh dengan kenyataan.

   Menurut Juliansyah Noor (2012:140),

   "Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian".

c. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar daftar pertanyaan untuk diisi oleh sejumlah responden. Untuk mendapatkan data yang diperoleh bagi pencapaian sasaran penelitian ini maka digunakan pengukuran melalui sejumlah kuesioner.

   Menurut Juliansyah Noor (2012:139),

   "Kuisioner/angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut".

3.9 Metode Pengujian Data

3.9.1 Rancangan Analisis data Deskriptif

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing

variabel penelitian. Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
c. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor
d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:45)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

3.9.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan verifikatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan *skala likert* dengan cara memberikan nilai pemboboton 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif dan nilai pemboboton 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan negatif.

Data yang digunakan untuk variabel kompetensi Auditor (X), Pelaksanaan Audit Internal (Y) dan kualitas laporan keuangan (Z) merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan menggunakan skala ordinal. Penelitian ini menggunakan metode korelasi *pearson product moment* yang harus menggunakan data interval. Untuk memenuhi persyaratan prosedur tersebut data ordinal diubah ke dalam bentuk interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2011:55) *Method of Successive Interval* (MSI), yaitu :

"Metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval".

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa *Method of Successive Interval* (MSI) merupakan alat untuk mengubah data ordinal menjadi interval. Adapun di dalam proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan *AdditionalInstrument* (*Add-Ins*) dari Microsoft Excel 2010. Untuk mengubah data tersebut langkah-langkahnya adalah:

a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan
b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden
c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Means\ of\ Interval = \frac{Density\ at\ Lower\ limit - Density\ at\ Upper\ Limit}{Area\ at\ Below\ Density\ Upper\ Limit - Area\ at\ Below\ Lower\ Limit}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:47)

Keterangan:
Density at Lower Limit =kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit = kepadatan batas atas
Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas
Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas bawah

f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai Transformasi = Nilai skala + | Nilai skala $_{minimum}$ | +1

Selanjutnya analisis yang digunakan dalam metode penelitian verifikatif adalah :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model statistika parametik.

Menurut Imam Ghozali (2011 :110),

"Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak".

Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

Menurut Singgih Santoso (2007:154),

"O*utput test of normality* merupakan pedoman pengambilan keputusan yaitu:

a. Angka signifikansi (Sig) > α = 0,05 maka data berdistribusi normal
b. Angka signifikansi (Sig) < α = 0,05 maka data tidak berdistribusi normal".

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.Pengujiannya menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n\left(\sum Xi^2\right) - (\sum Xi)^2\}\{n\left(\sum yi^2\right) - (\sum yi)^2\}}}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:49)

dimana : $-1 \leq r \leq +1$
r = koefisien korelasi
x = Variabel Bebas
y = Variabel Terikat
n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin (2003: 157)

3. Analisis jalur (*Path Anlysis)*

Dalam penelitian ini selain menggunakan metode deskriptif juga menggunakan metode verifikatif. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik, yaitu Analisis Jalur (*Path Analysis*).

Menurut Juliansyah Noor (2012:265),

> "Analisis jalur (*Path Analysis)* adalah keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel bebas, variabel *intervening* dan variabel terikat di mana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram".

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur, adalah sebagai berikut:



Keterangan :
Z = Kualitas Laporan Keuangan
Y = Pelaksanaan Audit Internal
X = Kompetensi Auditor
ρ_{yx} = Koefisien jalur Kompetensi Auditor terhadap Pelaksanaan Audit Internal
ρ_{zy} = Koefisien jalur Pelaksanaan Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Adapun langkah-langkah menguji *path analysis* adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural
   a. Merumuskan hipotesis:
      i. Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Pelaksanaan Audit Internal.
      ii. Pelaksanaan Audit Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
   b. Persamaan Struktural

Sesuai dengan kerangka pemikiran maka dapat membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dua persamaan tersebut sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX}X + \rho_{Y\varepsilon 1}$$

$$Z = \rho_{ZY}Y + \rho_{Z}\varepsilon_{2}$$

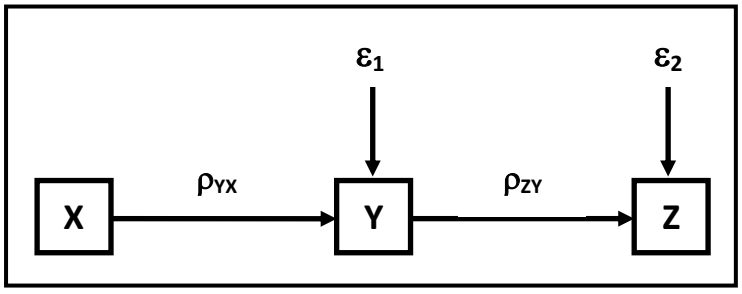
Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:5)

Dimana:
X = Kompetensi Auditor
Y = Pelaksanaan Audit Internal
Z = Kualitas Laporan Keuangan
ρ = Koefisien Korelasi

Pada kedua persamaan tersebut terdapat *unexplained variance* yang dimiliki oleh $\varepsilon_1$dan ε_2 digunakan untuk mewakili variabel lain yang berpengaruh terhadap Y dan Z tetapi variabel tersebut tidak dilibatkan dalam model penelitian.

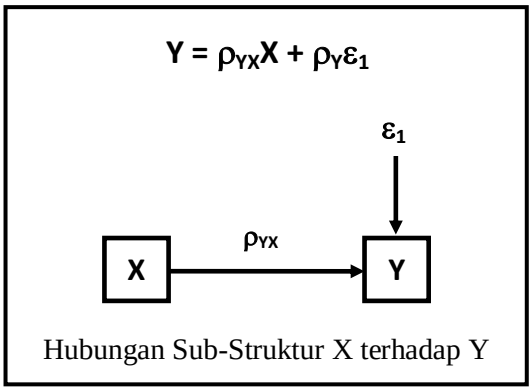
2) Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

a. Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturnya sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



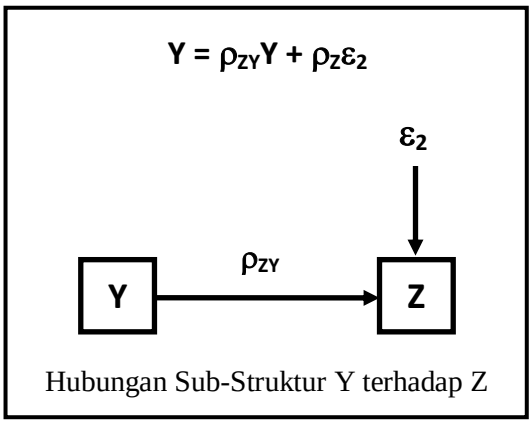
Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:5)

Sub-Struktur 1



Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:6)

Sub-Struktur 2



Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:6)

b. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.

Hitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan persamaan regresi ganda:

$$Z = a + bX + bY$$

Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:116)

Keterangan:

Pada dasarnya koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandarkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku atau Z-*score* (data yang diset dengan nilai rata-rata = 0 dan standar deviasi = 1). Koefisien jalur yang

distandarkan (*standardized path coefficient*) ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (bukan memprediksi) variabel bebas terhadap variabel lain yang diberlakukan sebagai variabel terikat.

Khusus untuk program SPSS menu analisis regresi, koefisien *path* ditunjukkan oleh *output* yang dinamakan *Coefficient* yang dinyatakan sebagai *Standardized Coefficient* atau dikenal dengan nilai *beta*.

4. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2=S_{reg}/S_{tot}$.

$$Kd = r^2 \, x \, 100\%$$

Sumber: (Umi Narimawati (2010:50)

Dimana :
d = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

3.9.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Pengaruh kompetensi Auditor terhadap Pelaksanaan Audit Internal dan pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis jalur dan korelasi. Berhubung data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data seluruh populasi atau sensus, maka tidak dilakukan uji signifikansi.

Jadi untuk menjawab hipotesis penelitian, koefisien jalur yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol. Pada pengujian secara parsial apabila nilai koefisien jalur variabel yang sedang diuji tidak sama dengan nol, maka H_0 ditolak dan sebaliknya apabila koefisien jalur variabel yang sedang diuji sama dengan nol maka H_0 diterima. Pada pengujian simultan apabila ada nilai koefisien jalur variabel independen tidak sama dengan nol, maka H_0 ditolak dan sebaliknya apabila semua koefisien jalur sama dengan nol, maka H_0 diterima. Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka peneliti menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya, yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak, dan hipotesis alternative (H_a) yaitu hipotesis yang diformulasikan untuk diterima dengan perumusan sebagai berikut:

a. H_{01}: Pyx = 0 Artinya tidak terdapat pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Pelaksanaan Audit Internal

   H_{a1} : Pyx ≠ 0 Artinya terdapat pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Pelaksanaan Audit Internal

b. H_{02}: Pzy = 0 Artinya tidak terdapat pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

   H_{a2}: Pyx ≠ 0 Artinya terdapat pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2. Kriteria pengujian

Jika terdapat nilai koefisien jalur variabel independen tidak sama dengan nol, maka H_0 ditolak dan sebaliknya apabila semua koefisien jalur sama dengan nol, maka H_0 diterima.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulannya, Kompetensi Auditor (X) berpengaruh terhadap Pelaksanaan Audit Internal (Y) dan nerimplikasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Z).